



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014-2016 untuk tahun buku laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember. Alasan yang melatarbelakangi pemilihan perusahaan manufaktur menjadi objek penelitian ini adalah karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dominan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan survey yang dilakukan oleh PWC 2014 yang menyebutkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki jumlah terbanyak yaitu sebanyak 50% dari jumlah perusahaan di Indonesia. Penelitian ini juga melakukan pengujian lebih lanjut terhadap sampel perusahaan yang pernah mengalami kondisi *financial distress* yang ditandai dengan nilai *Z score* nya yang termasuk dalam kategori *distress area*.

B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2016: 148-152) sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini merupakan studi formal karena dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari studi



format ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi pengamatan (*monitoring*), dimana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alam dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi respon dari siapapun. Hal tersebut karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014, 2015, dan 2016.

3. Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel

Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel, penelitian ini termasuk dalam *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sudah tersedia dalam *annual report* masing-masing perusahaan yang juga dapat diperoleh melalui website www.idx.co.id.

4. Berdasarkan tujuan studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk studi deskriptif, peneliti akan menjawab apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *cross-sectional* yang dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu. Hal tersebut karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



pengaruh konservatisme terhadap *financial distress* selama periode waktu tertentu (*cover a periode of time*) yaitu 3 tahun (tahun 2014-2016).

6. Berdasarkan cakupan topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik dimana penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian yang berkondisi lingkungan lapangan (aktual) karena sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan. Oleh karena itu, berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan yang dijadikan sampel, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

© Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Pengertian variabel dependen menurut Cooper dan Schindler (2017: 65):

“Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang diukur, diprediksi, atau sebaliknya dimonitor, dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel bebas.”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*. Pengukuran *financial distress* pada penelitian ini menggunakan model pengukuran *Altman Z*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Score yang dikembangkan oleh Edward I. Altman (1968²). Model pengukuran Altman Z Score ini telah mengalami revisi dan juga modifikasi, namun penulis memilih menggunakan model awal yang dibuat tahun 1968 karena model ini dikhususkan untuk perusahaan manufaktur *go public*, selain itu model ini juga memberikan tingkat prediksi kebangkrutan yang paling tinggi dibandingkan dengan model revisi dan model modifikasi. (Ramadhani dan Lukviarman, 2009). Model pengukuran ini mengkategorikan Z Score pada 3 kondisi yaitu, *Safe Area*, *Grey Area*, *Distress Area*. Namun pada penelitian kali ini, penulis tidak mengkategorikan Z Score tersebut melainkan mengalikan nilai Z score tersebut dengan negatif satu (-1). Hal ini akan membuat perusahaan yang memiliki Z Score lebih tinggi maka perusahaan tersebutlah yang cenderung mengalami kondisi *financial distress*, hal ini sama seperti yang dilakukan Deviacita dan Achmad (2012). Model pengukuran *financial distress* adalah sebagai berikut:

$$FD = (1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,64X_4 + 1,0X_5)*(-1)$$

Keterangan:

FD = Tingkat *financial distress*

X_1 = $(Current Assets - Current Liabilities) / Total Assets$

X_2 = $Retained Earnings / Total Assets$

X_3 = $Earnings before Interest and Taxes / Total Assets$

X_4 = $Market Value of Equity / Total Liabilities$

X_5 = $Sales / Total Assets$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

~~Pengertian variabel independen~~ menurut Cooper & Schindler (2017: 65):
“Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang dimanipulasi oleh peneliti dan manipulasi tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat”.

a. *Unconditional Conservatism*

Pengukuran konservatisme yang dikembangkan oleh Givoly dan Hayn (2000),
~~(Givoly & Hayn, 2000)~~ menggunakan total akrual yaitu perbedaan antara laba bersih dengan arus kas operasi. Pada penelitian ini total akrual tersebut menjadi pengukuran variabel *unconditional conservatism*. Model pengukuran variabel *unconditional conservatism* pada penelitian ini sama seperti yang digunakan oleh Apriani et al. (2015) sebagai berikut:

$$\text{Un Con} = \frac{\text{NI-CFO}}{\text{Total Assets}} * (-1)$$

Keterangan:

Un Con = Tingkat *unconditional conservatism*

NI = Laba bersih sebelum *extraordinary item* dikurangi depresiasi dan amortisasi

CFO = Arus kas dari kegiatan operasional

b. *Conditional Conservatism*

Zhang (2008) mengembangkan pengukuran konservatisme menggunakan *non-operating accrual*. Pada penelitian ini *non-operating accrual* tersebut menjadi pengukuran variabel *conditional conservatism*. Model pengukuran variabel *conditional conservatism* pada penelitian ini sama seperti yang dilakukan Haniati dan Fitriany (2010) sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$Cc\ Con = \frac{TA-OA}{Total\ Assets} * (-1)$$

$$OA = \Delta A/R + \Delta Inventories + \Delta Prepaid Expenses - \Delta A/P - \Delta Taxes Payable$$

Keterangan:

- CC_CON = Tingkat *conditional conservatism*
- TA = Total akrual
- OA = Akrual operasi
- $\Delta A/R$ = Perubahan jumlah piutang usaha
- $\Delta Inventories$ = Perubahan jumlah persediaan
- $\Delta Prepaid Expenses$ = Perubahan jumlah beban dibayar dimuka
- $\Delta A/P$ = Perubahan jumlah hutang usaha
- $\Delta Taxes Payable$ = Perubahan jumlah hutang pajak

3. Variabel Kontrol

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 67), variabel kontrol merupakan variabel luaran yang dapat mempengaruhi hasil penelitian sehingga meyakinkan penggunaannya bahwa hasil uji tidak bias dengan tidak mengikutsertakan variabel luaran. Dalam penelitian ini digunakan 5 variabel kontrol yaitu: ukuran perusahaan, *leverage*, kinerja perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan.

a Ukuran Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran perusahaan (*size*) dapat memberikan skala ataupun gambaran mengenai besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu besar, sedang, dan kecil. Biasanya ukuran perusahaan dapat diukur dari jumlah aset yang dimilikinya. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan maka kondisi keuangan perusahaan tersebut akan lebih kuat dan lebih stabil sehingga jauh dari kondisi *financial distress*. Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan proksi yang juga digunakan oleh Poorzamani dan Anhari (2013) sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Natural Logaritma (Ln) Total Aset}$$

b *Leverage*

Beberapa perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* diawali dengan ketidakmampuan perusahaan tersebut membayar hutang. Sehingga *leverage* menjadi unsur yang sangat penting dalam memprediksi *financial distress* karena dapat menggambarkan sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dapat membayar hutang-hutangnya kepada pihak luar apabila diukur dari modal yang dimiliki perusahaan. Variabel *leverage* pada penelitian ini menggunakan proksi yang juga digunakan oleh Wulandari (2012), yaitu sehingga diprosikan dengan *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{Lev} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c *Pertumbuhan Penjualan/Sales Growth*

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan jumlah penjualan produk mereka dari tahun ke tahun. Besarnya pertumbuhan penjualan akan berpengaruh besar terhadap kondisi perusahaan di

Formatted: Font: Italic, No underline, Font color: Auto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemudian hari karena menandakan perusahaan masih dapat terus menjual produk mereka yang menjadi sumber terbesar perusahaan tersebut dalam memperoleh laba, sehingga perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung terhindar dari kondisi *financial distress*. Pertumbuhan penjualan diukur menggunakan proksi yang juga digunakan oleh Widhiari dan Merkusiwati (2015)

sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_{(t)} - \text{Sales}_{(t-1)}}{\text{Sales}_{(t-1)}}$$

Keterangan:

$\text{Sales}_{(t)}$: Total penjualan pada tahun pengamatan

$\text{Sales}_{(t-1)}$: Total penjualan 1 tahun sebelum tahun pengamatan

d Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil serangkaian proses bisnis yang mengorbankan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui informasi keuangan maupun non keuangan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan menunjukkan semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola sumber daya dalam menghasilkan laba yang semaksimal mungkin sehingga perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*. Kinerja perusahaan diproksikan dengan nilai Tobins Q yang dikembangkan oleh Tobin (1969) dan kemudian dimodifikasi oleh Chung dan Pruitt (1994) sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = \frac{\text{MVE} - \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Debt} = (\text{Current Liabilities} - \text{Current Assets}) + \text{Long Term Liabilities}$$

Keterangan:

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Bold

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Bold

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



MVE = Nilai pasar ekuitas / Market value of equity yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali dengan *closing price* pada tahun pengamatan

Formatted: Font: Italic, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt

e Umur Perusahaan/Age

Perusahaan yang sudah lama beroperasi dapat mencerminkan lamanya perusahaan tersebut dapat bertahan dari kebangkrutan maupun kondisi *financial distress* yang selalu mengancam setiap perusahaan. Variabel umur diukur dengan selisih jumlah tahun dihitung dari saat perusahaan berdiri sampai dengan tahun pengamatan. Hal ini sama seperti yang dilakukan oleh Ramadhani dan Lukman (2009).

Formatted: Font: Italic, No underline, Font color: Auto

$Age = Tahun\ pengamatan - Tahun\ berdiri$ ~~Age = Tahun pengamatan - Tahun berdiri~~

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator/Proksi
1	Financial Distress	Dependen	FD	Rasio	$FD = (1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,64X_4 + 1,0X_5) * (-1)$
2	Unconditional Conservatism	Independen	UC_CON	Rasio	$Un\ Con = \frac{NI - CFO}{Total\ Assets} * (-1)$
3	Conditional Conservatism	Independen	CC_CON	Rasio	$Cc\ Con = \frac{TA - OA}{Total\ Assets} * (-1)$ $OA = \Delta A/R + \Delta Inventories$ $\Delta Prepaid\ Expenses - \Delta A/P$ $- \Delta Taxes\ Payable$
4	Ukuran Perusahaan	Kontrol	Size	Rasio	$Ln(Total\ Aset)$
5	Leverage	Kontrol	Lev	Rasio	$Lev = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$
6	Kinerja Perusahaan	Kontrol	Tobins'Q	Rasio	$Tobins\ Q = \frac{MVE - Debt}{Total\ Assets}$ $Debt = (CL - CA) + LTD$
7	Pertumbuhan Penjualan	Kontrol	SalesGrowth	Rasio	$Sales\ Growth = \frac{Sales(t) - Sales(t-1)}{Sales(t-1)}$
8	Umur Perusahaan	Kontrol	Age	Nominal	$Age = Tahun\ pengamatan - Tahun\ berdiri$

Formatted: Space Before: 0 pt

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya dalam bentuk apapun, tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, tanpa izin IBIKKG.



Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai dengan 2016. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan didapat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), Pusat Data Pasar Modal (PDPM) kampus IBIKKG, dan website www.idx.co.id.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergolong dalam perusahaan manufaktur sebelum 2014 hingga tahun 2016.
2. Tidak mengalami *delisting* selama tahun periode pengamatan.
3. ~~Perusahaan menerbitkan~~ ~~miliki~~ laporan keuangan yang berakhir 31 Desember tiap tahun pengamatan dan disajikan dalam rupiah.
- 5-3. Mempunyai data-data yang lengkap sesuai dengan indikator atau proksi pengukuran variabel-variabel yang dibutuhkan.

Terdapat kriteria khusus yang ditetapkan untuk mengambil sampel yang termasuk dalam pengujian tambahan yaitu pernah mengalami kondisi *financial distress* selama

Formatted: Normal, Level 2, Keep with next, Keep lines together

Formatted: Space Before: 0 pt

Formatted: Font: Italic, No underline, Font color: Auto



periode pengamatan yang ditentukan dengan nilai *Z score* perusahaan termasuk dalam kategori distress area yaitu kurang dari 1,8 (Altman, 1968).

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut penulis jabarkan jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur	156
2	Perusahaan yang IPO dan <i>delisting</i> setelah tanggal 1 Januari 2014	(5)
3	Menggunakan mata uang selain rupiah	(28)
4	Data tidak lengkap	(30)
Jumlah perusahaan		93
Jumlah tahun penelitian (2014 – 2016) Perusahaan dengan data outlier		310
Jumlah keseluruhan sampel perusahaan setelah outlier		27983
Jumlah perusahaan yang termasuk dalam kriteria pengujian tambahan		30
Jumlah tahun penelitian (2014 – 2016) Perusahaan dengan data outlier		3
Jumlah sampel perusahaan distress perusahaan setelah outlier		90
Jumlah data observasi (83 x 3 tahun)		249

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20.0, antara lain:

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Left, Level 2, Indent: Left: 0.2", Hanging: 0.3", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: A, B, C, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5", Keep with next, Keep lines together, Adjust space between Latin and Asian text, Adjust space between Asian text and numbers, Position: Horizontal: Center, Relative to: Margin, Vertical: 0.45", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Normal, Level 2, Indent: Left: 0.2", Hanging: 0.3", Line spacing: 1.5 lines, No bullets or numbering, Keep with next, Keep lines together

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti (Ghozali, 2013:19).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan. Jika hasil observasi yang diteliti dapat dikelompokkan menjadi dua atau lebih kelompok, maka pertanyaan yang timbul adalah apakah kedua atau lebih kelompok tersebut merupakan subjek proses ekonomi yang sama. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan koefisien diantara regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, namun harus diteliti secara *cross-sectional* (Ghozali, 2013:175).

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan membagi model penelitian menjadi dua model sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

Model 1:

$$FD = \alpha_0 + \beta_1 UC_CON_{it} + \beta_2 Size_{it} + \beta_3 Lev_{it} + \beta_4 SalesGrowth_{it} + \beta_5 TobinsQ_{it} + \beta_6 Age_{it} + \beta_7 DT_1 + \beta_8 DT_2 + \beta_9 DT_1 UC_CON_{it} + \beta_{10} DT_1 Lev_{it} + \beta_{11} DT_1 ROA_{it} + \beta_{12} DT_1 SalesGrowth_{it} + \beta_{13} DT_1 TobinsQ_{it} + \beta_{14} DT_1 Age_{it} + \beta_{15} DT_2 UC_CON_{it} + \beta_{16} DT_2 Lev_{it} + \beta_{17} DT_2 ROA_{it} + \beta_{18} DT_2 SalesGrowth_{it} + \beta_{19} DT_2 TobinsQ_{it} + \beta_{20} DT_2 Age_{it} + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Model 2:

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$FD_{it} = \alpha_0 + \beta_1 CC_CON_{it} + \beta_2 Size_{it} + \beta_3 Lev_{it} + \beta_4 SalesGrowth_{it} + \beta_5 TobinsQ_{it} + \beta_6 Age_{it} + \beta_7 DT_1 + \beta_8 DT_2 + \beta_9 DT_1 CC_CON_{it} + \beta_{10} DT_1 Lev_{it} + \beta_{11} DT_1 ROA_{it} + \beta_{12} DT_1 SalesGrowth_{it} + \beta_{13} DT_1 TobinsQ_{it} + \beta_{14} DT_1 Age_{it} + \beta_{15} DT_2 CC_CON_{it} + \beta_{16} DT_2 Lev_{it} + \beta_{17} DT_2 ROA_{it} + \beta_{18} DT_2 SalesGrowth_{it} + \beta_{19} DT_2 TobinsQ_{it} + \beta_{20} DT_2 Age_{it} + \epsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- FD : *Financial Distress*
- UN_CON : *Unconditional Conservatism*
- CC_CON : *Conditional Conservatism*
- Size : Ukuran Perusahaan
- LEV : *Leverage*
- SalesGrowth : Pertumbuhan Penjualan
- TobinsQ : Kinerja Perusahaan
- Age : Umur Perusahaan
- DT₁ : Variabel *dummy* (1 = Tahun 2014; 0 = Selain tahun 2014)
- DT₂ : Variabel *dummy* (1 = Tahun 2015; 0 = Selain tahun 2015)
- β₁ – β₆ : Koefisien variabel independen
- β₇ – β₂₀ : Koefisien variabel *dummy*
- α : Konstanta
- ε : Error
- i : Menunjukkan suatu perusahaan tertentu
- t : Menunjukkan tahun/periode tertentu

Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Bandingkan signifikansi DT₁, ..., DT₂ dengan nilai α (α = 5%)
- b. Kriteria pengambilan keputusan:

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai signifikansi $DT_1, \dots, DT_2 < \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat di-*pool*.
- (2) Jika nilai signifikansi $DT_1, \dots, DT_2 \geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat di-*pool*.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan memiliki residual yang berdistribusi normal. Jika residual berdistribusi normal, maka analisis parametrik (termasuk model-model regresi) dapat digunakan. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Data yang diharapkan adalah residual yang berdistribusi normal. Uji kenormalan data dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $\geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), berarti residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $< \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), berarti residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013:154).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas, sedangkan untuk varians berbeda-beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homokedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan secara bertahap. Pertama melalui uji *glejser*, apabila uji *glejser* tersebut menghasilkan nilai $\text{sig} \geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun apabila sebaliknya yang berarti terjadi heteroskedastisitas maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas yang lain yaitu, uji *park*. Apabila uji *glejser* tersebut menghasilkan nilai $\text{sig} \geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun apabila sebaliknya yang berarti terjadi heteroskedastisitas maka uji heteroskedastisitas dapat digambarkan melalui grafik *Scatterplots*. Deteksi untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai distribusi data dalam grafik. Jika data cenderung tidak menyebar diatas dan dibawah batas 0 pada sumbu Y, berarti ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika data cenderung tersebar diatas dan dibawah batas 0 pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013:134).

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan memiliki korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas (tidak terjadi korelasi antar variabel). Untuk melihat apakah terjadi multikolinieritas antar variabel dapat menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Collinearity Statistics*. Kolineritas dianggap tidak ada jika nilai $\text{VIF} \leq 10$ dan nilai $\text{tolerance} \geq 0.10$ (Ghozali, 2013:103-104).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar residual. Model regresi yang baik adalah model regresi

Formatted: Font: Not Bold, Italic, No underline, Font color: Auto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Runs*. Jika $Asymp. Sig. (2-tailed) \geq$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika $Asymp. Sig. (2-tailed) <$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka terdapat autokorelasi (Ghozali, 2013:107).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Berdasarkan penjelasan sebelumnya telah diuraikan variabel dependen dan independen, sehingga model regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Model 1:

$$FD_{it} = \alpha_0 + \beta_1 UC_CON_{it} + \beta_2 Size_{it} + \beta_3 Lev_{it} + \beta_4 SalesGrowth_{it} + \beta_5 TobinsQ_{it} + \beta_6 Age_{it} + \epsilon \quad (3)$$

Model 2:

$$FD = \alpha_0 + \beta_1 CC_CON_{it} + \beta_2 Size_{it} + \beta_3 Lev_{it} + \beta_4 SalesGrowth_{it} + \beta_5 TobinsQ_{it} + \beta_6 Age_{it} + \epsilon \quad (4)$$

Keterangan:

- FD : *Financial Distress*
UN_CON : *Unconditional Conservatism*
CC_CON : *Conditional Conservatism*
Size : Ukuran Perusahaan
LEV : *Leverage*
SalesGrowth : Pertumbuhan Penjualan
TobinsQ : Kinerja Perusahaan
Age : Umur Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hak Cipta, Dilingungi Undang-Undang
- B₁ - β_1 : Koefisien variabel *dummy*
 - B₂ : Konstanta
 - B₃ : Error
 - B₄ : Menunjukkan suatu perusahaan tertentu
 - B₅ : Menunjukkan tahun/periode tertentu

5. Menilai *Goodness of Fit Model*

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 96). Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

- 1) Jika nilai *P-value* pada kolom Sig \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka terima H_0 yang artinya model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.
- 2) Jika nilai *P-value* pada kolom Sig $<$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 yang artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh individual satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 97). Hipotesis dalam pengujian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

Dimana $i = 2$

Jika nilai *p-value* pada kolom Sig < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai *p-value* pada kolom Sig \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1, yang menerangkan apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (lemah). Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 95).

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i < 0$$

Dimana $i = 1,3,4,5,6$